

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Pengukuran dijadikan pusat penelitian (Sugiyono, 2022) Hasil pengukuran yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara pengamatan empiris dan data hasil. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel dalam suatu populasi. Penelitian ini berfokus pada masalah yang nyata dan dapat diukur. Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Penelitian ini berfokus pada bagaimana sesuatu terjadi.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan pengulangan dari penelitian sebelumnya, dengan menggunakan metode dan situasi yang sama. Kesimpulan penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, tetapi objek, variabel, dan waktu penelitiannya berbeda.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Tempat peneliti mengumpulkan data disebut dengan lokasi penelitian. Adapun tempat yang dijadikan objek penelitian ini adalah Kecamatan Lubuk baja

Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2023 sampai Januari 2023. Berikut merupakan jadwal penelitian yang dirangkum oleh peneliti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian					
		2023					2024
		Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan BAB I						
3	Penyusunan BAB II						
4	Penyusunan BAB III						
5	Penyusunan Kuesioner						
6	Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner						
7	Pengolahan Data						
8	Penyusunan BAB IV dan BAB V						
9	Pengumpulan Skripsi						

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022) Penelitian ini melibatkan konsumen wanita yang ada di kecamatan Lubuk Baja Kota Batam dengan total populasi sebanyak 11.236 responden menurut (Badan Pusat Statistik 2023). Berikut yang dapat di lampirkan dengan jelas jumlah perempuan berdasarkan kelompok umur pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Jumlah penduduk perempuan berdasarkan kelompok umur di Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam 2022

Kelompok Umur	Penduduk Perempuan
20 – 24 Tahun	3551
25 – 29 Tahun	3856
30 – 34 Tahun	3829
Total	11.236

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Dalam penelitian ini, melihat dari tabel yang dilampirkan diatas menunjukkan rentang usia dari 20 tahun sampai dengan usia 34 tahun. Adapun yang menjadi alasan peneliti memasukkan rentang usia dari 20 sampai dengan umur 34 tahun adalah karena usia 20-an adalah usia yang sudah mulai harus mementingkan perawatan, karena menurut beberapa dokter ahli kecantikan, kulit wanita pada usia 20-an adalah masa-masa terbaik, hormon yang sudah stabil sehingga tidak mudah berjerawat, dan rona kulit yang sempurna. Sementara untuk memperkecil populasi, maka peneliti membatasi sampai rentang usia 34 tahun.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2022) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin memungkinkan terjadinya kesalahan pengambilan sampel dengan tingkat tertentu yang masih dapat diterima. Peneliti mengumpulkan data dari populasi yang terdiri dari 11.236 responden dengan menggunakan metode purposive sampling yang bertujuan untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria tertentu, serta menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan.

Rumus 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (10%)

Menurut (Maartje Paais, 2020) dalam rumus slovin terdapat ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- b. Nilai e = 0,2 (10%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin antara 10 – 20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 11.236. maka persentase kelonggaran yang dapat digunakan adalah 10% dari hasil perhitungan dan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian, berikut adalah perhitungan untuk mengetahui jumlah sampel penelitian:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e^2)} \\ n &= \frac{11.236}{1+11.236(0,1^2)} \\ &= \frac{11.236}{1+112,36} \\ &= \frac{11.236}{113,36} \\ &= 99,11 \text{ (dibulatkan menjadi 100)} \end{aligned}$$

Berdasarkan pada rumus di atas maka diperoleh sampel sebanyak 99,11 dan

dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4.2 Teknik *Sampling*

Cara memilih sebagian dari populasi untuk diteliti disebut dengan teknik sampling. Ada 2 teknik sampling yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Penelitian ini menggunakan teknik nonprobability yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak membiarkan peluang maupun kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022).

3.5 Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya, tanpa melalui media perantara. Oleh karena itu, data primer disebut juga sebagai data mentah. Data primer dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, atau kuisisioner. (Sugiyono, 2022) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Kuisisioner juga digunakan jika jumlah responden yang ada berjumlah besar dan tersebar di wilayah yang luas.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari penelitian sebelumnya yang di rangkum kemudian dikumpulkan oleh peneliti untuk menjadi pelengkap informasi penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber-sumber yang telah dipublikasikan, baik dalam bentuk cetak maupun

elektronik, seperti jurnal, publikasi, literatur, dan informasi yang tersedia di internet.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner. Berdasarkan (Sugiyono, 2022) data yang dikumpulkan diperoleh dari responden yang mengisi pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Tingkat persetujuan responden terhadap tiap indikator diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1-5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Berikut merupakan jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert:

Tabel 3.3 Skor jawaban kuisioner

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2022)

3.7 Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan yang diberikan pada variabel dengan menentukan cara mengukurnya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Citra Merek (X1) disebut sebagai variabel bebas pertama citra merek adalah deskripsi tentang asosiasi dan keyakinan konsumen tentang merek tertentu. Citra merek mempengaruhi keputusan pembelian konsumen dalam membeli suatu produk maupun jasa.

2. *Word Of Mouth* (X2) merupakan langkah yang diambil konsumen untuk menginformasikan hasil dari perasaan saat mengonsumsi suatu produk kepada orang lain secara pribadi maupun berkelompok mengenai produk atau jasa perusahaan. Semakin baik *word of mouth*, maka semakin berpengaruh terhadap keputusan pembelian.
3. Keragaman Produk (X3) merupakan seperangkat lini produk yang ditawarkan oleh penjual tertentu kepada para pembeli dengan tujuan agar dapat mempermudah konsumen dalam memenuhi apa yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan tingkat keputusan pembelian dan memaksimalkan penjualan.
4. Keputusan Pembelian (Y) merupakan tindakan yang dilakukan oleh konsumen dalam memutuskan pembelian terhadap produk yang akan dipakai.

Tabel 3.4 Operasional Tabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Citra Merek (X1)	citra merek merupakan adalah deskripsi tentang asosiasi dan keyakinan konsumen tentang merek tertentu. Citra merek mempengaruhi keputusan pembelian konsumen dalam membeli suatu produk maupun jasa.	<ul style="list-style-type: none"> - Keunggulan Produk - Kekuatan merek - Keunikan merek 	Likert
<i>Word of Mouth</i> (X2)	Word of mouth merupakan langkah yang diambil konsumen untuk menginformasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan informasi tentang produk - Mendapatkan dorongan 	Likert

	hasil dari perasaan saat mengonsumsi suatu produk kepada orang lain secara pribadi maupun berkelompok mengenai produk atau jasa perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - motivasi untuk membeli - Mendapatkan rekomendasi dari orang lain 	
Keragaman Produk (X3)	Keragaman produk merupakan seperangkat lini produk yang ditawarkan oleh penjual tertentu kepada para pembeli dengan tujuan agar dapat mempermudah konsumen dalam memenuhi apa yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan tingkat keputusan pembelian dan memaksimalkan penjualan.	<ul style="list-style-type: none"> - Diferensiasi produk - Keistimewaan produk yang berbeda beda - Mutu dan kualitas produk - Kesesuaian mutu standart produk - Daya tahan produk - Keandalan produk - Produk mudah diperbaiki - Tampilan produk - Fungsi produk 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan tindakan yang dilakukan oleh konsumen dalam memutuskan produk mana yang akan dibelinya	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian produk - Pembelian merek - Pemilihan saluran - Penentu waktu pembelian - Jumlah pembelian 	Likert

Sumber: Peneliti, 2023

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti bertanggung jawab saat menentukan metode statistik yang diperlukan untuk menganalisis data dengan menarik kesimpulan yang

logis. Ada 2 jenis penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif, Analisis statistik adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Termasuk ke dalam statistik deskriptif yaitu antara lain adalah penyajian data berbentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2022).

Penelitian berikutnya menggunakan analisis statistik agar dapat memperoleh data lalu Setelah mengumpulkan data, selanjutnya dilakukan deskripsi data dengan menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Deskripsi data ini bertujuan untuk menjawab hipotesis deskriptif atau masalah penelitian. Kemudian rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus 3.2 Rentang skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Sumber: (Gesti Ernestivita & Subagyo, 2020)

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = Jumlah Total sampel

m = Total alternative jawaban

Skala harus memiliki rentang yang jelas, yaitu dengan menentukan skor minimal dan maksimal terlebih dahulu. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 orang, dengan setiap alternatif jawaban memiliki nilai yang berbeda-beda, yaitu 5. Maka nilai skala yang diperoleh dalam perhitungan ini adalah:

$$RS = \frac{100(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{100}{5}$$

$$= 80$$

Tabel 3.5 Rentang Skala

No.	Rentang Skala	Kriteria
1.	100 - 180	Sangat Tidak Setuju
2.	181 - 260	Tidak Setuju
3.	261 - 340	Netral
4.	341 - 420	Setuju
5.	421 - 500	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2023

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Rumus 3.3 Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : (Syafriada Hafni Sahir, 2021)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

- N = Jumlah subjek
- Σ_{xy} = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
- Σ_x = Jumlah total skor x
- Σ_y = Jumlah total skor y
- Σx^2 = Jumlah dari kuadrat x
- Σy^2 = Jumlah dari kuadrat y.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya berupa koefisien. Koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa jawaban responden konsisten. Uji Cronbach Alpha adalah salah satu cara untuk mengukur reliabilitas data penelitian. Adapun rumus Cronbach Alpha yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Rumus 3.4 Uji Realibilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma Si}{St} \right)$$

Sumber : (Syafriada Hafni Sahir, 2021)

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

ΣSi = jumlah varian skor tiap-tiap item

St = varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, sebuah model regresi haruslah melewati serangkaian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan agar hasil

analisis regresi berganda memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*) yaitu data terdistribusi normal, tidak terdapat gejala autokorelasi, tidak terdapat multikolinieritas, dan tidak terdapat heterokedastisitas (Gentur Jalungono *et al.*, 2020). Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa seluruh asumsi terpenuhi sehingga analisis regresi linier berganda dapat diinterpretasi.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Syafriada Hafni Sahir, 2021) Model regresi yang baik haruslah mempunyai analisi grafik serta uji statistik, dengan ketentuan”, sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima dikarenakan data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak dikarenakan data tidak terdistribusi secara normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk menguji tidak atau adanya korelasi antar variabel. Untuk mendeteksi apakah ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, dapat digunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF yang semakin besar menunjukkan semakin tinggi kemungkinan adanya multikolinieritas. Jika nilai VIF melebihi angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas antar variabel independen. (Syafriada Hafni Sahir, 2021).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji dalam model regresi apakah mempunyai variable yang konstan dan residual antara error dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut (Syafrida Hafni Sahir, 2021) Pengujian heteroskedastisitas adalah metode untuk memeriksa apakah varians residual dalam model regresi konstan atau berubah-ubah. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola scatter plot yang dihasilkan melalui SPSS. Apabila pola scatter plot membentuk pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas, munculnya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penaksir dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar maupun kecil. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bebas heteroskedastisitas. Dari pengujian scatter plot dapat diketahui bahwa pola titik-titik menyebar di antara 0 diagonal dan 0 vertikal maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas (Tika Nur Aini, 2020).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan atau naik turun nya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Berikut persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

Rumus 3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Ket:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian pada penelitian ini)

a = Nilai konstanta (nilai Y jika $X_1X_2X_3 = 0$)

b = Nilai koefisien regresi (nilai kenaikan ataupun penurunan pada variabel terikat yang didasarkan pada kedua variabel bebas/lebih)

X_1 = Citra merek

X_2 = *Word of mouth*

X_3 = Keragaman produk

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilainya berkisar antara 0 dan 1. Semakin dekat nilainya dengan 1, semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.

3.9 Uji Hipotesis

Dalam hipotesis penelitian, beberapa hal terkait signifikansi koefisien regresi linier berganda harus diuji untuk memvalidasi hipotesis. Simpulan hipotesis statistik pada dasarnya adalah menguji signifikansi. Signifikansi adalah banyak tingkat kesalahan atau kefatalan yang ditemukan saat peneliti melangsungkan generalisasi sampel penelitian.

3.9.1 Uji t (Secara Parsial)

(Nel Arianty & Ari Andira, 2021) Nilai t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara individu. Uji ini dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui

apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gun Mardiatmoko, 2020)

3.9.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F pada penelitian bertujuan untuk mencari apakah variabel independem secara bersama sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat (Berlian Afriansyah *et al.*, 2021) Ketentuan dari uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya adalah semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya adalah semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat